

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana investasi penting bagi investor (Ahmad et al., 2018). Seorang investor yang menginvestasikan uangnya untuk memperoleh return berupa capital gain dan dividen serta untuk memperoleh bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan (Arsyad et al., 2021). Selain return saham yang dapat dicapai, investor juga mempertimbangkan nilai perusahaan saat berinvestasi. Bagi perusahaan Go Public, nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Pengembalian ekuitas adalah keuntungan ketika harga jual saham melebihi harga beli. Semakin banyak suatu saham terjual lebih dari harga belinya, maka semakin tinggi return yang akan dicapai investor (Almira & Wiagustini, 2020). Jika investor menginginkan pengembalian yang lebih tinggi, mereka harus meminimalkan risiko yang harus mereka tanggung. Tujuan yang diinginkan dari seorang investor adalah untuk mencapai pengembalian investasi ketika menginvestasikan uang di pasar modal. Tujuan akhir dari perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal atau target. Dalam sebuah perusahaan, manajemen harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kasmir, 2016).

Menurut Riawan (2017), return adalah total keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor selama jangka waktu tertentu yang dihitung sebagai selisih antara hasil investasi selama periode waktu tertentu dan hasil investasi awal. Pengembalian (yield) datang dalam bentuk capital gain atau dividen saat berinvestasi di saham dan dalam bentuk pendapatan bunga saat berinvestasi di

obligasi. Yield adalah ukuran peningkatan keuntungan bagi investor, termasuk pemegang saham. Pendapatan saham juga penting bagi perusahaan dan investor karena merupakan indikator kinerja perusahaan dan indikator pendapatan masa depan yang diharapkan.

Indonesia memiliki pasar modal yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Manufaktur merupakan salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal. Manufaktur adalah sekelompok perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi. Manufaktur merupakan salah satu indeks industri Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara karena dapat memberi saran kepada publik tentang investasi. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi, terutama neraca dan laporan laba rugi perusahaan, yang membantu investor dalam berinvestasi.

Sebelum berinvestasi, seorang investor membutuhkan informasi yang akurat untuk dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham dan tidak dirugikan. Hal ini karena investasi pasar modal melibatkan berbagai risiko sesuai dengan prinsip “low risk, low return, high risk, high return”. Artinya, lebih sedikit risiko berarti lebih sedikit keuntungan, lebih banyak risiko berarti lebih banyak keuntungan. Harga saham sebagai penentu return yang diterima investor. Investor meninjau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dibuktikan dengan informasi keuangan, khususnya melalui rasio keuangan. Tujuan utama seorang investor adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Investor yang berinvestasi memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk menghasilkan dividen (yield). Dalam jangka pendek, ada capital gain dan capital loss. Laporan keuangan

dapat memberikan informasi kepada investor tentang kinerja keuangan perusahaan yang menjadi dasar keputusan investasi. Laporan keuangan adalah elemen dasar dimana investor memperkirakan harga saham perusahaan. Ada beberapa indikator keuangan yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi (Mohammed et al., 2019). Akun tahunan tunduk pada analisis keuangan. Ada beberapa ukuran keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Indikator keuangan dikategorikan menjadi lima indikator: indikator solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan nilai pasar.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan menghasilkan laba. Salah satu metrik yang mengukur profitabilitas adalah return on assets (ROA). Pengembalian aset (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang mengarah ke margin keuntungan yang lebih tinggi.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kinerja jangka pendek perusahaan, rasio likuiditas dapat menghubungkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Penelitian ini menggunakan current ratio (CR) karena ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui return saham. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui seberapa cepat suatu perusahaan memproses usahanya dalam mengubah aset (saham) menjadi kas (menjual saham). Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini didekati dengan total asset turnover (TATO). Ini karena rasio ini mengukur total aset perusahaan penghasil pendapatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyajikan beberapa hasil yang berbeda mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi return saham. (Dewi & Fajri, 2019) yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pendapatan Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa hasil survei variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Terapkan metode regresi data panel.

Berdasarkan permasalahan ketidaksesuaian antara teori dan hasil penelitian terdahulu di berbagai bidang perusahaan. Penulis tertarik untuk melakukan pendalaman guna memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menemukan hasil penelitian ini untuk memberikan wawasan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor, penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis saham-saham yang terdaftar terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu investor memilih investasi yang menurut mereka paling tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.